

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. S., dan Kakkar, M. (2013). System thinking need for rabies control. *The Lancet*. 381: 200.
- Adjid, R. M. A., Sarosa, A., Syafriati, T., Yuningsih. (2015). Penyakit Rabies di Indonesia dan Pengembangan Teknik Diagnosisnya. *WARTAZOA*. 15(4): 165-172.
- Arief, R. (2014). Dog Demography and Population Estimates For Rabies Control In Bali, Indonesia. *Thesis : Colorado State University*.
- Bili, Feny A. L. (2014). Serosurveilens Pascavaksinasi Rabies Tahun 2014 di Wilayah Kerja UPT Veteriner Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Kajian Veteriner*. 2(2): 119-172.
- Depkes RI. (2008). Modul Pelatihan Penanggulangan Rabies. *Subdit Zoonosis : Depkes RI*.
- Dewi, D. M. W. P., Suardana, I. B. K., Suartha, I. N. (2019). Titer Antibodi Anjing Ras dan Persilangan 6 Bulan Pasca Vaksinasi Rabies. *Indonesia Medicus Veterinus*. 8(2): 163-168.
- Dibia, I. N., Sumiarso, B., Susetya, H., Putra, A. A. G., Scott-Orr, H. (2015). Faktor-Faktor Risiko Rabies pada Anjing di Bali. *Jurnal Veteriner*. 16(3): 389-398.
- Ertl, Hildegund C. J. (2020). *Rabies and Rabies Vaccines*. USA : Springer
- Garg, Sudhi Ranjan. (2014). *Rabies in Man and Animals*. India : Springer.
- Gongal, G., dan Wright, A. E. (2011). Human Rabies in the WHO Southeast Asia Region : Forward Steps for Elimination. *Advances in Preventive Medicine, 2011, 1-5*.
- Hukmi, A., Wicaksono, A., Ermawanto, Ernawati, Rasa, F. S., Mardiatmi, Azhar, M., Suseno, P., Pudjiatmoko, Ekowati, R., Butarbutar, R., Nurtanto, S., Kurniawan, W., Yupiana, Y. (2019). National Master Plan for Eradicating Rabies in Indonesia. *Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian*, 1-100.
- Kemenkes RI. (2016). Buku saku petunjuk teknis penatalaksanaan kasus gigitan hewan penular rabies di Indonesia. *Infodatin Kemenkes*, 53(9): 1689-1699.
- Kemenkes RI. (2017). Situasi Rabies di Indonesia. *Infodatin Kemenkes*.

- Kemendes RI. (2022, Juni 10). 8 Dari 34 Provinsi di Indonesia Bebas Rabies. Sehat Negeriku.
<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20200928/4735079/8-34-provinsi-indonesia-bebas-rabies/>
- Kementan RI. (2014). Manual Penyakit Hewan Mamalia. Kementerian Pertanian. *Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian.*
- Klaudius, Y., Gelolodo, M. A., Winarso, A. (2020). Evaluasi Efektifitas Vaksinasi Rabies Primer pada Anjing di Kecamatan Magepanda Kabupaten Sikka. *Jurnal Veteriner Nusantara.* 3(1) : 11-17.
- Kustiawan, C. A., Elidar., Widiarta, L. (2018). Gambaran Titer Antibodi Rabies pada Anjing Lokal Pasca Vaksinasi di Kalimantan Barat Tahun 2017. *Prosiding Penyidikan Penyakit Hewan Rapat Teknis dan Pertemuan Ilmiah (RATEKPIL) dan Surveilans Kesehatan Hewan Tahun 2018.* 331-338.
- Masriadi, H. (2017). *Epidemiologi Penyakit Menular.* Depok : PT RajaGrafindo Persada.
- Mattos, C. A., dan Rupprecht, A. (2001). *Rhabdoviruses. In: Fields Virology.* New York : Lippincott William & Wilkins.
- Muir, P., dan Roome, A. (2005). Indigenous rabies in UK. *The Lancet.* 365: 2175.
- Murphy, F. A., Gibbs, E. P. J., Horzinek, M. C., Studdert, M. J. (2007). *Veterinary Virology 3rd ed.* USA : Elsevier Academic Press
- Ohore, O. G., Emikpe, B. O., Oluwayelu, D. O. (2007). The seroprofile of rabies antibodi in companion urban dogs in Ibadan, Nigeria. *Journal of Animal and Veterinary Advances.* 6(1): 53-56
- Peraturan Pemerintah. (2020). *Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).* Jakarta : Sekretariat Negara.
- Pergub. (2018). *Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 60 Tahun 2018 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.* Yogyakarta : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta.

- Permentan. (2020). *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan*. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Roth, J. A., dan Spickler, A. R. (2010). Duration of immunity induced by companion animal vaccines. *Animal Health Research Reviews*. 11(2): 165-190.
- Schultz, R. D. 2000. Considerations in designing Effective and Safe Vaccination Programs Veterinary Medicine. In : *Recent Advances in Canine Infectious Diseases by Carmichael L*. 93: 233-254.
- Setyaningsih, W., Zuhri, S., Issabella, C. M., Yulianti, L. D., Azis, R., Istikhomah, H., Patriyani, R. E. H., Indra I. M., Yusriani., Multanti, S., Mulati, T. S., Ramadhani, F. (2021). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Klaten : Tahta Media Group.
- Shankar, B. P. 2002. Advances in diagnosis of rabies. *Veterinary World*. 2(2): 74-78.
- Soetanto, M. L., Wismandanu, O., Afriandi, I. (2021). Faktor-faktor yang Memengaruhi Praktik Vaksinasi Rabies pada Anjing di Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat dengan Pendekatan *Health Belief Model*. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. 31(3): 233-244.
- Sumiarto, B., dan Budiharta, S. (2021). *Epidemiologi Veteriner Analitik*. Yogyakarta : UGM Press.
- Tojinbara, K., Sugiura, K., Yamada, A., Kakitani, I., Kwan, N. C. L., Sugiura, K. (2016). Estimating The Probability Distribution Of The Incubation Period For Rabies Using Data Form The 1948-1954 Rabies Epidemic In Tokyo. *Preventive Veterinary Medicine*. 123: 102-105.
- Umoh, J. U., dan Blenden, D. C. (1981). Immunofluorescent staining of rabies virus antigen in formalin-fixed tissue after treatment with trypsin. *Bulletin of the World Health Organization*. 59(5): 737-744.
- Utami, S., dan Sumiarto, B. (2010). Identifikasi Virus Rabies pada Anjing Liar di Kota Makassar. *J. Sain Vet*. 28(2): 69-74.
- Utami, S., dan Sumiarto, B. (2012). Tingkat dan faktor risiko kekebalan protektif terhadap rabies pada anjing di kota Makassar. *J. Vet*. 13: 7-79.
- Wati, Y. M., dan Yunita, M. N. (2020). Studi Kasus: Rabies pada Anjing di Wilayah Kabupaten Agam. *Prosiding Seminar Nasional Kedokteran Hewan dan Call of Paper*. 161-165.

- Weng, H. Y., Wu, P. I., Yang, P. C., Tsai, Y. L., Chang, C. C. (2010). A Quantitative risk assessment model to evaluate effective border control measures for rabies prevention. *Vet Res.* 41: 11.
- Whitfield, S. G., Fekadu, M., Shaddock, J. H. (2001). A comparative study of the fluorescent antibody test for rabies diagnosis in fresh and formalin-fixed brain tissue specimens. *J. Virol. Methods.* 95: 145-151.
- WHO. (2005). *WHO expert consultation on rabies*. WHO technical report series 931. Geneva, Switzerland.
- WHO. (2018). Mission possible : Reaching zero human rabies deaths in the South-East Asia Region. *World Health Organization.* 1-3.
- WHO. (2020). World Rabies Day 2020: Collaboration and vaccination to end rabies in Indonesia. World Health Organization. <https://www.who.int/indonesia/news/detail/01-10-2020-world-rabies-day-2020-collaboration-and-vaccination-to-end-rabies-in-indonesia>
- Widdowson, M. A., Morales, G. J., Chaves, S., James, M. (2002). Epidemiology of urban canine rabies, Santa Cruz, Bolivia, 1972-1997. *Emerging Infectious Disease, CDC.* 26(5): 1-3.
- Wijana. (2019). Penelantaran Hewan di Yogyakarta Masih Tinggi, setahun sampai ratusan. Retrieved from Suara Jogja. <https://jogja.suara.com/read/2019/11/18/150514/penelantaran-hewan-di-yogyakarta-masih-tinggi-setahun-sampai-ratusan>
- Yousaf, M. Z., Qasim, M., Zia, S., Rehman Khan, M. ur, Ashfaq, U. A., Khan, S. (2012). Rabies molecular virology, diagnosis, prevention and treatment. *Virology Journal.* 9: 50